

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi donatur berderma dan motivasi berderma melalui LAZISMU. Isu ini dibahas berawal dari kegiatan filantropi Islam mulai muncul di Indonesia pada awal abad ke 20. Filantropi Islam merupakan salah satu bentuk upaya upaya kesejahteraan sosial yang dilakukan para agamawan dan relawan. Potensi zakat di Indonesia semakin tahun semakin meningkat. Selain itu minat masyarakat membayar melalui lembaga amil zakat juga cukup tinggi. Dari fakta tersebut maka munculah pertanyaan motivasi apa yang mendasari donatur untuk berderma serta mengapa donatur memilih LAZISMU sebagai lembaga amil zakat yang dipilih untuk penyaluran zakat.

Dalam melakukan penelitian mengenai motivasi donatur berderma dan motivasi donatur memilih LAZISMU, peneliti menggunakan konsep motivasi oleh Walgito yaitu motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi itu mempunyai 3 aspek yaitu keadaan terdorong, perilaku yang timbul dan terarah dan tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut. Penelitian ini juga menggunakan teori pilihan rasional dari Coleman yaitu orang bertindak secara sengaja untuk mencapai suatu tujuan dengan tujuan (dan tindakan) yang dibangun oleh nilai atau preferensi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berangkat dari pendekatan analisis deskriptif. Informan diambil secara *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini terdiri dari donatur yang berderma di LAZISMU PWM DIY, ketua LAZISMU, dan staff pengurus LAZISMU PWM DIY. Informan pada penelitian ini berjumlah 13 orang, 11 donatur dan 2 orang adalah pengurus LAZISMU. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa, pertama motivasi donatur berderma terdiri dari motivasi religius dan motivasi sosial. Motivasi religius lebih mendominasi donatur dalam berderma daripada motivasi sosial. Motivasi berderma juga lebih banyak muncul dari motivasi intrinsik donatur daripada motivasi ekstrinsik donatur. Selain itu teori motivasi oleh Walgito terbukti mampu untuk melihat bagaimana proses motivasi berderma muncul. Kedua yaitu alasan donatur berderma melalui LAZISMU DIY yaitu terdiri dari motivasi rasional dan motivasi non rasional dan Donatur berderma melalui LAZISMU DIY lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pendorong yang berasal dari diri individu daripada faktor penarik yang berasal dari lembaga.

Kata kunci : Filantropi Islam, Motivasi, LAZIS, Pilihan Rasional

## ABSTRACT

This study aims to determine the motivation of donors to donate and the motivation of donors to donate in LAZISMU. These issues are addressed starting from philanthropy Islam began to emerge in Indonesia in the early 20th century. Islamic Philanthropy is one form of social welfare efforts undertaken efforts of the clergy and volunteers. Zakat potential in Indonesia is getting the year increased. Besides the public interest through institutions pay zakat is also quite high. From these facts then comes the question of what the underlying motivation of donors to donate and why donors choose LAZISMU as amil zakat institutions selected for the distribution of zakat.

In this research, researchers used the concept of motivation by Walgito, motivation is a state within the individual or organism which encourages conduct towards the goal. The motivation that has three aspects: driving state, signage and directional behavior and the purpose intended by the behavior. This study also uses rational choice theory of Coleman is the act intentionally to achieve a goal with purpose (and actions) are built by values or preferences.

The method used in this study is a qualitative research method that departs from descriptive analysis approach. Informants taken by purposive sampling. Informants in this study consists of donors who donate at LAZISMU PWM DIY, chairman of the LAZISMU and board staff LAZISMU PWM DIY. The number of informants in this study were 13, 11 donors and 2 are LAZISMU's administrators. Data collected by interview and documentation. Data analysis technique using data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of this study found that, motivation donors consisted of religious motivation and social motivation. Religiously motivated more dominating than the social motivation. Intrinsic motivation is more dominating than extrinsic motivation. In addition, the theory of motivation by Walgito proven to be able to see how the process of charity appears. Secondly, the reason donors to donate via LAZISMU DIY is comprised of motivation rational and non rational motivations. a donor chose to charity through LAZISMU DIY more influenced by the driving factors are derived from the individual rather than pull factors emanating from the institutions.

**Keywords:** Philanthropy Islam, Motivation, LAZIS, Rational Choice